

Kata Kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak dapat dicuplik tanpa ijin dan biaya

Ernawati, Mohammad Sayuti, Imran

Penggunaan Kelapa Sebagai Pakan Pada Budidaya Cherax Quadricarinatus Terhadap Performa Pertumbuhan

Use of Coconut as Feed In Cultivation of Cherax Quadricarinatus on Growth Performance

Buletin Jalanidhitah Sarva Jivitam (JSJ) 3 (1), 2021, 1-7

Komoditas budidaya Cherax semakin meningkat karena memiliki ketahanan tubuh tinggi, mudah dibudidayakan, dapat dikonsumsi dan dijadikan sebagai krustacea hias. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pakan berbeda terhadap pertumbuhan panjang dan bobot tubuh serta kelangsungan hidup lobster air tawar (*Cherax quadricarinatus*). Wadah penelitian menggunakan akuarium berukuran 60x40x40 cm yang dilengkapi peralatan aerasi. Metode penelitian menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) dengan 3 perlakuan yaitu C1: Pakan Pellet, C2: Pakan Kelapa dan C3 : Pellet+Kelapa dan masing-masing 3 kali ulangan. Penelitian tersebut memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan bobot dan panjang tubuh namun tidak berpengaruh terhadap kelangsungan hidup lobster air tawar. Pertumbuhan bobot tertinggi diperoleh pada perlakuan C3 yaitu sebesar 4.400 gram/ekor, panjang tertinggi pada perlakuan C2 yaitu sebesar 1.220 cm/ekor dan kelangsungan hidup tertinggi yaitu pada perlakuan C2 dan C3 yaitu masing-masing 86,67%.

Kata Kunci: cherax, kelangsungan hidup, kelapa, pellet

Cherax cultivation commodities are increasing because they have high body resistance, are easy to cultivate, can be consumed and used as ornamental crustaceans. This study aims to determine the effect of different feeds on growth in length and body weight and survival of freshwater crayfish (*Cherax quadricarinatus*). The research container uses an aquarium measuring 60x40x40 cm which is equipped with aeration equipment. The research method used a completely randomized design (CRD) with 3 treatments, namely C1: Pellet Feed, C2: Coconut Feed and C3: Pellet+Coconut and each replicated 3 times. The study had an effect on the growth of body weight and length but had no effect on the survival of freshwater crayfish. The highest weight growth was obtained in the C3 treatment, which was 4,400 grams/head, the highest length in the C2 treatment was 1,220 cm/head and the highest survival was in the C2 and C3 treatments, which were 86.67% respectively.

Keywords: cherax, coconut, survival, pellets

Kata Kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak dapat dicuplik tanpa ijin dan biaya

Acacia Zeny, Ikhsan Maulana, I Nyoman Suyasa, Mulyoto

**Perikanan Purse Seine di Laut Jawa Yang Berpangkalan Di PPN Pekalongan, Studi Kasus :
Tongkol Abu-Abu (*Thunnus tonggol*)**

*Purse Seine Fisheries in Java Sea Which is Located in PPN Pekalongan, Case Study: Longtail Tuna
(Thunnus tonggol)*

Buletin Jalanidhitah Sarva Jivitam (JSJ) 3 (1), 2021, 9-18

Purse seine adalah alat tangkap yang banyak dioperasikan di Laut Jawa (WPPNRI 712). Alat tangkap ini banyak berkontribusi mendaratkan ikan pelagis di PPN Pekalongan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji aspek perikanan tangkap dari purse seine di Laut Jawa yang berpangkalan di PPN Pekalongan. Penelitian ini dilakukan pada 2 Maret - 15 Mei 2020. Metode yang digunakan yaitu metode survey dan observasi langsung maupun di atas kapal penangkapan (purse seiner). Hasil penelitian ini menunjukkan komposisi hasil tangkapan selama bulan Maret - April terdiri dari ikan kembung (*Rastrelliger spp*), ikan layang (*Decapterus spp*), Ikan selar (*Caranx sp*), ikan tembang (*Sardinella fimbriata*), dan ikan pelagis kecil lainnya dengan ikan tongkol abu-abu (*Thunnus tonggol*) sebagai hasil tangkapan utamanya. Pengoprasian purse seine berlangsung pada pukul 06:00 – 18:00 WIB dengan lama setting-hauling 2-4 jam.

Kata Kunci: Purse Seine, WPPNRI 712, Tongkol abu-abu (*Thunnus tonggol*)

Purse seine is a fishing gear that is widely operated in the Java Sea (WPPNRI 712). This fishing gear contributes a lot to landing pelagic fish in PPN Pekalongan. This study aims to examine the capture fisheries aspects of purse seines in the Java Sea based at PPN Pekalongan. This research was conducted on March 2 - May 15, 2020. The methods used are survey methods and direct observation as well as on a purse seiner. The results of this study showed that the composition of the catch during March - April consisted of mackerel (*Rastrelliger spp*), scad fish (*Decapterus spp*), selar fish (*Caranx sp*), tembang fish (*Sardinella fimbriata*), and other small pelagic fish with tuna. gray (*Thunnus tonggol*) as the main catch. Purse seine operation takes place at 06:00 – 18:00 WIB with a setting-hauling time of 2-4 hours.

Keywords: Purse Seine, WPPNRI 712, Longtail tuna (*Thunnus tonggol*)

Kata Kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak dapat dicuplik tanpa ijin dan biaya

Djoko Prasetyo, Muhammad Zaki Latif Abrori, Andreas Pujianto

Pengoperasian Mesin Pendingin Untuk Coldstorage Penyimpanan Ikan Beku di PT. Dwi Bina Utama Sorong

Operational of Refrigeration Machine For Cold Storage as Frozen Fish Hold in PT. Dwi Bina Utama Sorong

Buletin Jalanidhitah Sarva Jivitam (JSJ) 3 (1), 2021, 19-27

Ikan merupakan salah satu sumber protein yang baik bagi manusia, hanya saja daging ikan tersebut mudah menurun kualitasnya, untuk mempertahankan kualitas daging ikan perlu di dinginkan. Salah satu alat yang di gunakan untuk mendinginkan ikan adalah menggunakan mesin pendingin. Mesin pendingin merupakan mesin yang kompleks, terdiri dari beberapa komponen dan dalam pengoperasinya harus tepat, kekeliruan dalam pengoperasian akan mengakibatkan kegagalan operasional mesin yang berdampak pada kerugian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem mesin pendingin pada cold storage, mengetahui komponen mesin pendingin pada cold storage dan mengetahui pengoperasian mesin pendingin pada cold storage. Metode yang digunakan adalah studi kasus mengenai pengoperasian mesin pendingin, Hasil penelitian kemudian di paparkan secara deskriptif. Mesin pendingin yang digunakan menggunakan sistem kompresi uap, komponen yang digunakan adalah kompresor, kondensor, katup ekspansi dan evaporator. Untuk mengoperasikan mesin sebelumnya memastikan mesin dalam kondisi baik dan aman untuk dioperasikan, selanjutnya memastikan tegangan sebesar 380V dan katup dalam kondisi terbuka agar refrigeran dapat bersirkulasi. Mesin bekerja secara otomatis dengan di pandu komponen kontrol untuk mendapatkan tekanan hisap 19 Psig, tekanan dorong sebesar 230 Psig. Mesin ini menggunakan alat pengaman HPC, LPC, OPC, dan thermal overload untuk mencegah dari kerusakan. Pengoperasian mesin telah dilaksanakan sesuai dengan petunjuk teknis dari pembuat mesin sehingga pengoperasian berjalan dengan lancar, temperatur ruang cold storage sesuai dengan nilai setpoint, dan produk yang disimpan didalam cold storage tidak terjadi penurunan kualitas.

Kata Kunci: pengoperasian, mesin pendingin, cold storage.

Fish is a good source of protein for humans. It's just that fish meat is easy to degrade to maintain its quality that needs to be refrigerated. One of the tools used was a refrigeration machine. A refrigeration machine is a complex machine consisting of several components, and the operation must be precise. The mistake operation will result in machine operational failure, which has an impact on losses. This study aims to determine the system used, know the components, and know the cooling machine's know-how in cold storage. The method used is a study of the operation of the refrigeration machine. The results of the research are then presented descriptively. The refrigeration machine used uses a vapor compression system. The components used are compressor, condenser, expansion valve, and evaporator. To operate the machine before making sure the machine is in good condition and safe to operate, then make sure the voltage is 380V and the inner valve is open so that the refrigerant can circulate. The machine will work automatically with the guidance of the control components to get a suction pressure of 19 Psig, a thrust pressure of 230 Psig. This machine uses HPC, LPC, OPC, and thermal overload safety devices to prevent failure. The operation of the machine has been carried out by the technical instructions from the machine maker so that the operation runs smoothly, The temperature of the cold storage room by the setpoint value, and the product stored in cold storage does not decrease in quality.

Keywords: operational, refrigeration machine, cold storage

Kata Kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak dapat dicuplik tanpa ijin dan biaya

Sarifah Aini, Abdul Hanan, Tatty Yuniarti, Angkasa Putra, Eli Nurlaela, Hamdani Hamdani, Dinno Sudino

Kajian Potensi Wilayah Perikanan dengan Pendekatan PRA di Kecamatan Junjuang Sirih Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat

Assessment of Fisheries Area Potential With A PRA Approach in Junjuang Sirih Subdistrict Solok District, West Sumatra Province

Buletin Jalanidhitah Sarva Jivitam (JSJ) 3 (1), 2021, 29-42

Kabupaten Solok memiliki potensi perikanan yang mumpuni dalam bidang penangkapan, budidaya dan pengolahan. Potensi perikanan dapat dikembangkan dengan cara meningkatkan peranan sumber daya manusia yang menjadi motor penggerak bagi aspek perikanan. Tujuan penelitian untuk mengidentifikasi potensi perikanan dan permasalahannya di Kecamatan Junjuang Sirih. Hasil identifikasi wilayah perikanan diharapkan dapat bermanfaat dijadikan acuan dalam menentukan kegiatan penyuluhan melalui aksi penyuluhan yang tepat. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 1 sampai dengan 30 Oktober 2019. Metode penelitian menggunakan Participatory Rural Appraisal (PRA) yang melibatkan masyarakat dalam merumuskan permasalahan. Penentuan jumlah responden diperoleh dengan metode Snowball. Didapatkan 15 responden. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis permasalahan perikanan menggunakan metoda tree analisis. Hasil penelitian menunjukkan potensi perikanan meliputi SDA berupa danau, kolam dan sawah minapadi. Sumber daya manusia perikanan meliputi pelaku usaha atau RTP sebanyak 194 orang yang tergabung dalam 14 kelompok perikanan. Bidang usaha kelompok perikanan meliputi penangkapan (80 orang), budidaya (63) dan pengolahan (51). Komoditas unggulan bidang penangkapan adalah ikan bilih endemik. Poklahsar mengolah hasil penangkapan menjadi olahan ikan bilih goreng. Komoditas budidaya adalah ikan nila dan ikan lele. Nilai R/C usaha rata-rata di atas 1. SDM yang memiliki usaha penangkapan sebanyak 70 orang. Bidang Budidaya Perikanan dengan potensi pembesaran ikan nila dan lele, Hasil analisis permasalahan penangkapan yaitu belum menggunakan alat tangkap ramah lingkungan. Permasalahan budidaya yaitu belum menerapkan CBIB dan harga pakan komersial yang mahal. Bidang pengolahan belum menerapkan sanitasi dan higienitas. Rekomendasi penelitian adalah perlunya penggunaan alat tangkap ramah lingkungan, membuat pakan alternative pengganti pakan komersial dan peningkatan sanitasi higienis.

Kata kunci: Potensi, Penangkapan, Budidaya, Pengolahan, Kelayakan usaha.

Solok Regency has excellent fisheries potential in the fields of catching, aquaculture and processing. Fishery potential can be developed by increasing the role of human resources who become the driving force for the fisheries aspect. The purpose of this research is to identify fishery potential and its problems in Junjuang Sirih District. The results of the identification of fishery areas are expected to be useful as a reference in determining extension activities through appropriate extension actions. The research was carried out from 1 to 30 October 2019. The research method used Participatory Rural Appraisal (PRA) which involved the community in formulating problems. Determination of the number of respondents obtained by the Snowball method. Obtained 15 respondents. Data analysis used descriptive qualitative analysis. Analysis of fishery problems using the tree analysis method. The results of the study show that fishery potential includes natural resources in the form of lakes, ponds and rice fields. Fishery human resources include business actors or RTP as many as 194 people who are members of 14 fishery groups. The fishery group's business fields include catching (80 people), cultivation (63) and processing (51). The leading commodity in the field of fishing is endemic bilih fish.

Poklahsar processes the catch into fried bilih fish. Cultivated commodities are tilapia and catfish. The average business R/C value is above 1. There are 70 human resources who have a fishing business. Fisheries Cultivation Sector with the potential for enlargement of tilapia and catfish. The results of the analysis of fishing problems are that they have not used environmentally friendly fishing gear. The problems of cultivation are that they have not implemented CBIB and the price of commercial feed is expensive. The processing sector has not implemented sanitation and hygiene. Research recommendations are the need to use environmentally friendly fishing gear, make alternative feeds to replace commercial feed and improve hygienic sanitation.

Keywords: Potential Identification, Catching, Cultivation, Processing, Business Feasibility

Kata Kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak dapat dicuplik tanpa ijin dan biaya

Isviana Dwi Karyati, Acacia Zeny, Dadan Zulkifli, Hendra Irawan

Estimasi Karbon Pada Mangrove Di Kabupaten Belitung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Estimation of Carbon Mangroves in Belitung Regency, Bangka Belitung Islands

Buletin Jalanidhitah Sarva Jivitam (JSJ) 3 (1), 2021, 43-51

Mangrove merupakan salah satu formasi hutan yang habitatnya berada di perbatasan daratan dan lautan. Secara umum mangrove berfungsi sebagai tempat berkumpulnya berbagai macam biota laut, tempat mencari makan, tempat pemijahan, dan juga sebagai tempat asuhan berbagai macam biota. Mangrove juga memiliki fungsi secara fisik, yaitu sebagai penahan gelombang tsunami, panahan amukan angin dan untuk menahan erosi. Hutan mangrove memiliki peran yang sama dengan hutan yang lainnya untuk penyerap karbon dioksida (CO₂) sehingga dapat membantu dalam pencegahan perubahan iklim. Mangrove memberi sumbangan sangat potensial untuk mengurangi emisi karbon dibanding hutan hujan tropis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menduga serapan karbon (C) pada vegetasi mangrove di kawasan mangrove Kabupaten Belitung. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 2 Maret sampai 15 Mei 2020, di kawasan mangrove Kecamatan Sijuk, Kecamatan Tanjung Pandan dan Kecamatan Membalong. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Purposive sampling untuk menentukan tiga stasiun pengamatan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mangrove pada Kecamatan Sijuk dengan simpanan carbon 182,59 Ton C/ha dengan kerapatan 1.650,13 pohon/ha kemudian Kecamatan Membalong dengan simpanan carbon 168,62 Ton C/ha dengan kerapatan 1411,82 pohon/ha dan simpanan carbon terendah terdapat pada Kabupaten Tanjung Pandan dengan simpanan carbon 38,56 Ton C/ha dengan kerapatan 1.249,33 pohon/ha. Serapan karbon mangrove *Rhizophora apiculata* sebesar 217,28 g/pohon dan *Rhizophora mucronata* 441,8 g/pohon.

Kata Kunci: mangrove, stok karbon, Belitung.

Mangroves are one of the forest formations whose habitat is on the border of the land and sea. In general, mangroves function as a place for gathering various kinds of marine life, a place to look for food, a place for spawning, and also as a place to care for various types of biota. Mangroves also have physical functions, namely as a barrier to tsunami waves, wind raging arrows and to resist erosion. Mangrove forests have the same role as other forests for absorbing carbon dioxide (CO₂) so that they can help in preventing climate change. Mangroves make a very potential contribution to reducing carbon emissions compared to tropical rain forests. The purpose of this study is to estimate carbon stock (C) in mangrove vegetation in the rove Belitung Regency mangrove area. This research was conducted from March 2 to Mei 15, 2020, in the mangrove area of Sijuk District, district Tanjung Pandan and District Membalong. The sampling method used in this study is the Purposive sampling method to determine the three observation stations. The results of this study showed that mangroves in Sijuk District with carbon stock 182,59 Tons C/ha with density 1650.13 trees/ha then District Membalong with carbon stock 168,62 tons C/ha with densities of 1411.82 trees/ha and the lowest carbon stock are in Tanjung Pandan District with carbon stock of 38,56 tons C/ha with densities 1249.33 trees/ha. Carbon sequestration capability from mangroves *Rhizophora apiculata* 217,28 g/tree and *Rhizophora mucronata* 441,8 g/tree.

Keywords: mangrove, carbon stock, Belitung



Buletin Jalanidhitah Sarva Jivitam

Sekretariat:

Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN

Jln. AUP Pasar Minggu - Jakarta Selatan

Abstracting & Indexing:

